

Pembelajaran Berbasis *Academic Writing* dengan Strategi *Go To Your Post* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis

Ida Ayu Made Wedasuwari¹, A.A Istri Yudhi Pramawati²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: dayusuwari0512@gmail.com

ABSTRACT

Students' ability in writing is very essential in writing scientific papers. The scientific papers in question are scientific writings originated from visionary ideas referring to the actual issues. However, the phenomena happened in the field was that students were not able to express their idea systematically and straightforward. Through this research, it was expected to improve students' ability in writing. This research is also aimed at finding out whether academic writing based learning with Go to Your Post Strategy could improve student writing skills. The results of this study showed that the average value of students was 55 in pre cycle, and it was improved to 72.30 in cycle 1, and cycle 2 it was improved again to 92.34. Therefore, it can be seen that Go to Your Post strategy could improve student writing skills.

Keywords: *academic writing based learning, go to your post strategy, writing skills*

ABSTRAK

Kemampuan menulis sangat diperlukan oleh mahasiswa, terutama dalam menulis karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dimaksud merupakan tulisan ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner, mengacu pada isu aktual yang dapat ditemukan dimasyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis. Namun, fakta yang terjadi dilapangan mahasiswa tidak mampu menuangkan pokok-pokok ide dan gagasan yang dimilikinya secara lugas dan sistematis, sehingga karya tulis yang dihasilkan terkesan tidak mampu mengungkapkan fakta realistik yang terjadi di lapangan serta tidak mencerminkan kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berbasis *academic writing* dengan strategi *go to your post* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 55 pada pra siklus, meningkat pada siklus 1 menjadi 72,30, dan siklus 2 menjadi 92,34. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *go to your post* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Kata Kunci : *pembelajaran academic writing, strategi go to your post, kemampuan menulis*

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, dimana dalam kegiatan menulis pesan disampaikan melalui bahasa tulis. Gere dalam Mulyati (2011: 2.25) mengemukakan menulis adalah berkomunikasi, menulis adalah mengekspresikan diri, menulis adalah menginstruksikan, dan menulis adalah usaha untuk belajar. Sedangkan menurut Djibran (2008:17), menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis sangat diperlukan, salah satunya dalam kegiatan penjangkaran mahasiswa berprestasi, kemampuan menulis yang dibutuhkan terutama dalam menulis karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dimaksud merupakan tulisan ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner, mengacu pada isu aktual yang dapat ditemukan dimasyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis. Untuk dapat memenuhi kriteria penilaian ini, tentu mahasiswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik. Namun, mengemukakan pendapat dalam bahasa tulis khususnya dalam penulisan karya ilmiah bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk mampu merangkai kalimat agar membentuk suatu tulisan yang lugas, realistis dan mencerminkan kemampuan berpikir kritis.

Liz dalam Asik Nur (2015) mengemukakan bahwa isi dari sebuah tulisan yang baik menyampaikan hasil pemikiran yang mendalam dan tidak bersifat komunikasi biasa, menggunakan kalimat lengkap, tidak disingkat atau dipendekkan. Isi dan arah tulisan jelas dan terencana dengan baik, bebas dari kesalahan dalam segala bentuk dan jenisnya, menggunakan pembendaharaan kata yang ilmiah. Untuk mendapatkan tulisan yang baik, diperlukan strategi dan langkah-langkah penulisan karya ilmiah secara sistematis. Menurut Rahayu (2009:136) ada beberapa tahapan dalam menulis,

yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi atau perbaikan tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa proses menulis merupakan proses yang berkesinambungan.

Berdasarkan silabus matakuliah bahasa Indonesia yang digunakan di jurusan Tenaga Laboratorium Medik, Poltekes Denpasar, tertuang bahwa kemampuan menulis, utamanya menulis makalah serta artikel ilmiah hasil dari laporan penelitian atau praktikum di laboratorium merupakan kompetensi pokok yang harus dimiliki mahasiswa. Kompetensi ini sangat mendukung kemampuan mahasiswa bersaing di dunia kerja. Namun, fakta yang terjadi dilapangan, khususnya pada mahasiswa semester II jurusan Tenaga Laboratorium Medik, Poltekes Denpasar adalah mahasiswa tidak mampu menuangkan pokok-pokok ide dan gagasan yang dimilikinya secara lugas dan sistematis, sehingga karya tulis yang dihasilkan terkesan tidak mampu menungkapkan fakta realistik yang terjadi di lapangan serta tidak mencerminkan kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini tercermin dalam perolehan nilai akhir mahasiswa, dimana banyak mahasiswa memperoleh nilai akhir 75, sedangkan standar kelulusan untuk praktikum matakuliah bahasa Indonesia adalah 78.

Observasi yang dilakukan tim peneliti pada mahasiswa semester 2 Jurusan Tenaga Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Denpasar diketahui bahwa titik lemah mahasiswa dalam menulis karya ilmiah terletak pada kemampuan merumuskan latar belakang. Mahasiswa mengalami kebingungan dalam memilih kosa kata serta merangkai kalimat sehingga sering terjadi penggunaan kata dan kalimat yang berulang-ulang sehingga member kesan kurang ilmiah. Mahasiswa juga kesulitan dalam mengaitkan judul yang dipilih dengan latar belakang yang ditulis, sehingga terjadi pelebaran masalah dalam latar belakang. Selain itu mahasiswa masih kurang percaya diri dalam menulis sehingga dalam tulisannya terlalu banyak mengambil bahan dari internet. Mahasiswa juga kurang mampu menghubungkan pengetahuan dari literature yang mereka baca dengan pengetahuan eksperensialnya sehingga mengalami kesulitan dalam menyampaikan opini tertulis. Untuk itulah perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dengan lebih banyak memberikan latihan menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat.

Kemampuan mahasiswa yang masih rendah dalam hal menulis karya tulis ilmiah ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor strategi pembelajaran yang kurang efektif. Strategi pembelajaran yang digunakan merupakan strategi konvensional dengan metode ceramah dan diskusi. Mahasiswa diberikan topik tertentu untuk dikembangkan menjadi latar belakang lalu mendiskusikannya. Strategi ini tidak mampu membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya menuangkan ide secara sistematis karena tidak memberikan arahan mengenai struktur teks yang harus digunakan untuk menyusun latar belakang, sehingga mahasiswa tidak termotivasi untuk belajar.

Sanjaya (2007) menjelaskan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan strategi *Go To Your Post* (bergerak ke arah yang dipilih) yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif. Strategi ini memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis berdasarkan pilihan topiknya, dengan terlebih dahulu diperkenalkan tentang struktur teks. Mahasiswa juga diberikan Penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih menggemari kegiatan menulis.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi *go to your post* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yendri (2017), penelitian dengan judul "Penerapan Staregi Pembelajaran *Go To Your Post* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi meningkat setelah diterapkan strategi *go to your post*, di mana hasil pra siklus meningkat pada siklus 1 dan siklus 2. Selain itu Sri Saripah (2017), judul penelitian "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Model Bergerak Ke Arah Yang Dipilih (*Go To Your Post*) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa setelah metode tersebut diterapkan, hal ini berarti strategi *go to your post* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : "Implementasi Pembelajaran Berbasis *Academic Writing* Dengan Strategi *Go To Your Post* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran

berbasis *academic writing* dengan strategi *go to your post* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

2. Metode

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini merupakan suatu proses dimana guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal (Ayu Sari, 2015: 36).

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Kurt Lewin (dalam Suandhi, 2009: 8). Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kurt Lewin ini terdiri atas 4 komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Jurusan Tenaga Laboratorium Medis yang berjumlah 43 orang. Tempat penelitian ini dilakukan di Politeknik Kesehatan Denpasar, Jalan Sanitasi Denpasar.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja yang dilakukan mahasiswa dengan melakukan kegiatan menulis. Tes unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam menulis (Anggoro, 2007: 51). Penghitungan data kuantitatif diperlukan untuk mengukur kemajuan mahasiswa terkait dengan materi pokok pembelajaran berdasarkan skor yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Dengan rata-rata yang diperoleh dapat diketahui persentase perkembangan kemampuan mahasiswa. Adapun cara menghitung skor yang diperoleh dengan rumus mean atau rerata nilai yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- X = rerata kelas
- $\sum x$ = jumlah nilai
- N = jumlah siswa

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Peneliti menentukan kriteria ketuntasan mahasiswa di dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan nilai ketuntasan sebesar 80 ke atas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang kemampuan menulis mahasiswa ini dimulai dengan melakukan pra siklus (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa di dalam menulis. Pra siklus ini digunakan

sebagai dasar untuk melakukan upaya perbaikan di tahap selanjutnya. Pada tahap ini peneliti meminta mahasiswa untuk menulis latar belakang dari sebuah makalah dengan tema yang sudah disepakati bersama dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri tanpa dilakukan tindakan. Rata-rata nilai mahasiswa pada pra siklus sebesar 55 dengan kategori kurang. Di mana siswa yang memperoleh nilai 40 ke atas sebanyak 6 orang (13,95%), nilai 50 ke atas sebanyak 26 orang (60,46%), nilai 60 ke atas sebanyak 8 orang (18,60%), dan nilai 70 ke atas sebanyak (6,97%). Hasil dari prasiklus ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis masih sangat rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan upaya perbaikan melalui berberapa siklus.

Penelitian pada siklus 1 dimulai dari tahap perencanaan, di mana peneliti merencanakan pelaksanaan siklus 1 dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti merencanakan proses pembelajaran dengan mempersiapkan satuan acara perkuliahan (SAP), instrumen penelitian, dan materi tentang menulis yang akan dijelaskan kepada mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 peneliti membangkitkan ingatan mahasiswa tentang karya tulis, menggali pengetahuan siswa tentang menulis sebuah makalah dan kesulitan-kesulitan yang biasa dialami mahasiswa di dalam menulis. Peneliti kemudian melanjutkan dengan menjelaskan tahapan-tahapan menulis yang baik serta bagaimana cara mengembangkan ide/gagasan. Peneliti memberikan contoh dengan menyampaikan sebuah judul makalah kepada mahasiswa dan mahasiswa bersama-sama menyebutkan kerangka karangan dari judul tersebut. Peneliti kemudian membagi mahasiswa menjadi 8 kelompok di mana masing-masing kelompok memilih salah satu tema yang sudah ditempelkan di sekitar ruangan kelas, selanjutnya mahasiswa akan mendiskusikan tema tersebut dan menyusun kerangka karangannya. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka masing-masing mahasiswa akan menulis latar belakang dari sebuah makalah. Peneliti memanggil salah satu mahasiswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan bersama-sama memberikan saran terhadap hasil tulisan tersebut.

Selama proses pembelajaran di siklus 1 peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran, dalam diskusi beberapa mahasiswa asik mengobrol sendiri diluar materi pembelajaran, dan masih ada mahasiswa yang tidak fokus berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus 1 motivasi siswa masih rendah di dalam mengikuti pembelajaran.

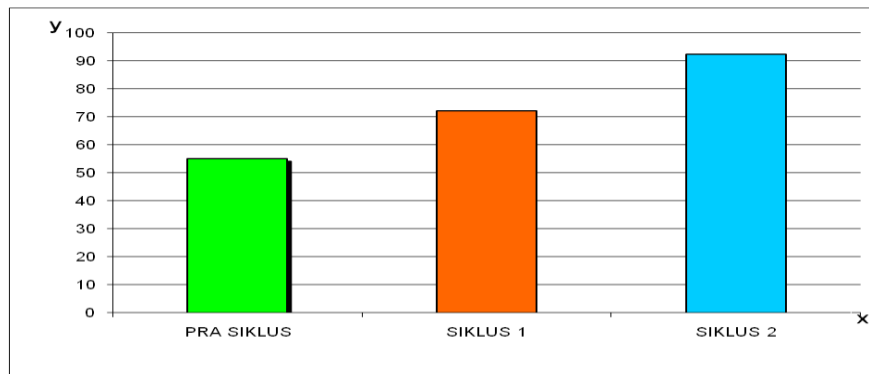
Pertemuan terakhir pada siklus 1, peneliti melakukan tes terhadap kemampuan menulis mahasiswa, dari tes ini diketahui bahwa bahwa rata-rata nilai mahasiswa pada siklus 1 sebesar 72,30 dengan kategori lebih dari cukup. Mahasiswa yang memperoleh nilai 60 ke atas sebanyak 11 orang (25,58%), mahasiswa yang memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 26 orang (60,46%), dan mahasiswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 6 orang (13,95%). Dari hasil tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis mahasiswa sudah mengalami peningkatan dengan diterapkannya pembelajaran *academic writing* dengan strategi *go to your post*. Walaupun sudah mengalami peningkatan, tetapi hasil yang dicapai mahasiswa ini belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan peneliti.

Siklus 2 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari siklus 1, di mana dalam siklus 2 diharapkan kemampuan menulis mahasiswa dapat lebih meningkat dimulai dari tahap perencanaan, di mana peneliti menyiapkan satuan acara perkuliahan, instrument penelitian, materi tentang menulis. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 2 peneliti membahas kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis, dimana beberapa siswa salah menempatkan tanda baca dan penggunaan huruf besar, pilihan kata yang kurang beragam, stuktur kalimat yang tidak sesuai dengan konteks kalimatnya, serta isi tulisan yang tidak sesuai dengan gagasan yang dipilih. Peneliti kemudian melanjutkan dengan mengingatkan kembali tahapan-tahapan menulis yang baik serta bagaimana cara mengembangkan ide/gagasan, serta melatih kembali mahasiswa dalam mengemukakan ide/gagasannya.

Peneliti kembali membagi mahasiswa menjadi 8 kelompok di mana masing-masing kelompok memilih salah satu tema yang sudah ditempelkan di sekitar ruangan kelas, tema yang diberikan lebih beragam dan berbeda dengan siklus 1, selanjutnya mahasiswa akan mendiskusikan tema tersebut dan menyusun kerangka karangannya. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka masing-masing mahasiswa akan menulis latar belakang dari sebuah makalah. Peneliti memanggil salah satu

mahasiswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan bersama-sama memberikan saran terhadap hasil tulisan tersebut. Peneliti memberikan penghargaan terhadap hasil tulisan mahasiswa yang terbaik. Selama proses pembelajaran di siklus 2 peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa terdapat mahasiswa sudah terlibat aktif di dalam proses pembelajaran, dalam diskusi mahasiswa sudah tampak bersemangat di dalam menyampaikan gagasannya, dan konsentrasi mahasiswa di dalam proses pembelajaran sudah meningkat, hal ini tampak dari semangat dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil tes siklus 2 menunjukkan rata-rata mahasiswa sebesar 92,34. Di mana mahasiswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 31 orang (72,09%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai 90 ke atas sebanyak 12 orang (27,90%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa sudah lebih meningkat di dibandingkan siklus 1 dan sudah memenuhi kriteria yang diharapkan oleh penulis. Oleh sebab itu penelitian ini dihentikan hingga siklus 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi *go to your post* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran *academic writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini dilihat dari kemajuan dalam menulis yang diperoleh mahasiswa setelah strategi ini diterapkan. Prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 55 meningkat pada siklus 1 menjadi 72,30, dan siklus 2 menjadi 92,34. Untuk lebih jelas bisa dilihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Kemampuan Menulis, Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2

Keterangan :

Prasiklus = 55
Siklus 1 = 72,30
Siklus 2 = 92,34

4. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *academic writing* dengan strategi *go to your post* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini diketahui dari hasil prasiklus yang awalnya menunjukkan nilai rata-rata 55, meningkat pada siklus 1 menjadi 72,30, dan siklus 2 menjadi 92,34. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria nilai yang diharapkan peneliti, yaitu nilai 80 ke atas

Daftar Rujukan

- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Asik, Nur. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kolaboratif*. BAHTERA (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra), Volume 14 Nomor : 2.
Djibran. 2008. *Pengertian Menulis dan Cara Menulis Pantun*. Jakarta : Bumi Pustaka.
Mulyati, Yati dkk. 2011. *Bahasa Indonesia*. Banten : Universitas Terbuka.
Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

- Sari Dewi, Ayu. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode Kontekstual Dengan Inspirator Buah-Buahan Pada Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sri Saripah, Rinrin. 2017. *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Model Bergerak Ke Arah Yang Dipilih (Go To Your Post) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis*. Jurnal Diksatrasia, Volume 1 Nomor 2.
- Suandhi, I Wayan. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran INEF Melalui PTK*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yendri, Delfi. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Go To Your Post Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa KelasVI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 1, FKIP Universitas Riau.